

## Upaya Menumbuhkan Kesadaran Menjaga Kelestarian Lingkungan Pada Anak-Anak Panti Asuhan Cipta Waris Papua

Lanny Wattimena<sup>1</sup>, Yetti S. Serkadifat<sup>2</sup>, Fitriani Rante<sup>3</sup>, Selya Ipaket<sup>4</sup>, Sonya Tumanggor<sup>5</sup>, Hallen Rieuwpassa<sup>6</sup>

Universitas Victory Sorong, Indonesia

Email : <sup>1</sup>[lannywattimena@gmail.com](mailto:lannywattimena@gmail.com), <sup>2</sup>[siskayetty7@gmail.com](mailto:siskayetty7@gmail.com), <sup>3</sup>[fitrianiilianarante@gmail.com](mailto:fitrianiilianarante@gmail.com), <sup>4</sup>[selyaipakit18@gmail.com](mailto:selyaipakit18@gmail.com), <sup>5</sup>[sonyabrtumanggor22@gmail.com](mailto:sonyabrtumanggor22@gmail.com), <sup>6</sup>[hallen.p.rieuwpassa@gmail.com](mailto:hallen.p.rieuwpassa@gmail.com)

**Abstrak** - Pendidikan tentang menjaga kelestarian lingkungan sangat penting bagi kita semua, karena dapat menyadarkan masyarakat tentang masalah lingkungan hidup yang ada di sekeliling lingkungan kita. Karena pada kenyataannya masyarakat masih kurang menyadari pentingnya menjaga kelestarian lingkungan sehingga sering terjadi bencana alam dan membawa dampak negatif bagi masyarakat. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan, serta tanggungjawab kami sebagai bagian dari Dunia Pendidikan untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, salah satunya dengan menyebarkan informasi dan pengetahuan terkait upaya menjaga kelestarian lingkungan, maka kami dosen dan mahasiswa Program Studi Kehutanan, Fakultas Ilmu Pertanian dan Lingkungan, Universitas Victory Sorong melakukan Pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk Sosialisasi tentang “Upaya Menumbuhkan Kesadaran Menjaga Kelestarian Lingkungan Pada Anak-anak Panti Asuhan Cipta Waris Papua”, serta diakhiri dengan Penanaman Bibit Pohon di sekitar Panti Asuhan. Tujuan dari Pengabdian kepada Masyarakat adalah memberikan sosialisasi tentang upaya menumbuhkan kesadaran menjaga kelestarian lingkungan pada anak-anak di Panti Asuhan Cipta Waris Papua. Kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan di Panti Asuhan Cipta Waris Papua berjalan dengan lancar dan tertib. Kegiatan ini disambut baik oleh pengelola panti dan seluruh peserta sosialisasi, yang dilakukan dalam dua sesi pemberian materi, yaitu sesi ke-1 tentang “Menjaga Kebersihan Lingkungan Sekitar”, dan sesi ke-2 tentang “Menanam dan Merawat Pohon di Sekitar Tempat Tinggal”. Seluruh peserta dapat memahami dengan baik materi yang diberikan, ditandai dengan pertanyaan yang berhasil dijawab oleh peserta, dan direalisasikan dengan melakukan penanaman bibit pohon mengikuti langkah-langkah sesuai materi sosialisasi. Diharapkan dengan adanya kegiatan sosialisasi ini merupakan upaya untuk menyebarluaskan informasi dan pengetahuan terkait menumbuhkan kesadaran seluruh peserta sosialisasi dalam menjaga kelestarian lingkungan.

**Kata Kunci:** Sosialisasi, Kesadaran, Kelestarian, Lingkungan.

**Abstract** - Education about protecting the environment is very important for all of us, because it can make people aware of environmental problems that surround our environment. Because in reality people are still not aware of the importance of preserving the environment so that natural disasters often occur and have a negative impact on society. Lack of public awareness in preserving the environment, as well as our responsibility as part of the World of Education to implement the Tri Dharma of Higher Education, one of which is by disseminating information and knowledge related to efforts to preserve the environment, so we lecturers and students of the Forestry Studies Program, Faculty of Agricultural and Environmental Sciences, University of Victory Sorong conducted Community Service in the form of Socialization on "Efforts to Grow Awareness of Protecting the Environment in Children from the Cipta Waris Papua Orphanage", and ended with Planting Tree Seeds around the Orphanage. The purpose of Community Service is to provide socialization about efforts to raise awareness of protecting the environment for children at the Cipta Waris Papua Orphanage. The socialization activities carried out at the Cipta Waris Papua Orphanage ran smoothly and in an orderly manner. This activity was welcomed by the management of the orphanage and all socialization participants, which were carried out in two sessions of material giving, namely the 1st session on "Maintaining the Cleanliness of the Surrounding Environment", and the 2nd session on "Planting and Caring for Trees Around the Residence". All participants were able to understand well the material provided, marked by questions that were successfully answered by participants, and this was realized by planting tree seedlings following the steps according to the socialization material. It is hoped that this socialization activity will be an effort to disseminate information and related knowledge to raise awareness of all socialization participants in preserving the environment.

**Keywords:** Socialization, Awareness, Sustainability, Environment.

### 1. PENDAHULUAN

Lingkungan mempengaruhi kesehatan dan kesejahteraan masyarakatnya. Oleh karena itu, masyarakat diharapkan peduli terhadap lingkungannya. Menjaga lingkungan juga penting untuk

menjaga ekosistem kita agar tetap baik dan menghindari dari bencana yang disebabkan kelalaian manusia terhadap lingkungan, karena Lingkungan sebagai segala material dan stimulus di dalam maupun di luar diri individu, baik yang bersifat mempengaruhi sikap tingkah laku ataupun perkembangan seseorang (Kompri, 2014).

Di Indonesia pada umumnya, serta di Papua Barat Daya secara khusus, sering terjadinya bencana alam seperti banjir, letusan gunung, gempa bumi, tanah longsor dan bencana alam lainnya. Dimana bencana tersebut terjadi karena konsekuensi dari suatu kombinasi aktivitas manusia dan aktivitas alam. Salah satu contoh adalah dengan membuang sampah pada sembarang tempat maka akan menyebabkan banjir, karena pada saat hujan sampah mengalir ke selokan menutup jalannya air dan air akan meluap ke atas maka akan menyebabkan terjadinya banjir. Oleh sebab itu masyarakat harus sadar untuk menjaga kelestarian lingkungan. Kesadaran lingkungan sendiri ialah keadaan dimana jiwa seseorang tergugah terhadap sesuatu secara sadar, dalam hal ini yang dimaksud ialah kesadaran terhadap lingkungan dan keadaan tersebut dapat dilihat dari berbagai tindakan serta perilaku yang ditimbulkan oleh seseorang (Amos Neolaka, 2008). Kesadaran merupakan sebuah kesiagaan seseorang terhadap peristiwa-peristiwa yang sudah atau sedang terjadi di lingkungannya, serta peristiwa kognitif yang meliputi memori, pikiran, perasaan, dan sensasi-sensasi fisik (Mujamil Qomar, 2012).

Upaya menjaga kelestarian lingkungan, dapat dilakukan dengan cara (1) Peduli terhadap lingkungan di dalam rumah, diantaranya: Menghemat penggunaan air dan listrik; Membersihkan rumah secara teratur; Membuang sampah pada tempatnya; Mengurangi penggunaan kertas dan plastik sekali pakai. Serta (2) Peduli terhadap lingkungan di sekitar rumah, diantaranya: Menanam tanaman dan pohon di sekitar lingkungan rumah; Kerja bakti membersihkan lingkungan; Membuang sampah pada tempatnya; Memisahkan sampah kering dan sampah basah; Mengolah sampah basah menjadi kompos atau dimasukkan ke dalam biopori; Mendaur ulang sampah kering, contohnya diolah menjadi kerajinan tangan; Membayar pajak tepat waktu; Peduli terhadap lingkungan di alam; Kegiatan reboisasi di lahan gundul; Pengadaan tempat sampah di tempat-tempat umum; Mengurangi bepergian dengan kendaraan bermotor, pilihlah berjalan kaki atau menggunakan sepeda (Nadia Faradiba, 2021 dikutip dari Kompas.com).

Berkaitan dengan pelestarian lingkungan hidup, pada berikut ini beberapa bentuk-bentuk yang dapat dilakukan dalam rangka pelestarian lingkungan hidup antara lain: (1) Menjalankan program penanaman seribu pohon; (2) Tidak membuang limbah ke sungai atau laut; (3) Mengurangi pencemaran udara; (3) Tidak melakukan perburuan liar dan perusakan alam; (5) Melakukan sosialisasi lingkungan hidup melalui media pendidikan (Istiani Nur Hafizah, 2018). Terjaganya fungsi lingkungan hidup merupakan kepentingan rakyat banyak, hal ini merupakan tanggungjawab dan peran anggota masyarakat (UU Nomor 32 Tahun 2009). Setiap individu mempunyai kewajiban untuk memelihara kelestarian lingkungan serta mencegah, menanggulangi pencemaran dan perusakan lingkungan hidup sesuai dengan (UU Nomor 23 Tahun 1997 Pasal 6 ayat 1). Kewajiban tersebut mengandung makna bahwa setiap orang turut berperan serta dalam pengembangan budaya bersih, kegiatan penyuluhan dan bimbingan di bidang lingkungan hidup.

Sosialisasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menyebarkan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat terkait menjaga kelestarian lingkungan, sehingga masyarakat akan sadar untuk peduli terhadap lingkungan. Menurut Machali Imam (2007) *dalam* Istiani Nur Hafizah (2018), program harus selalu disosialisasikan kepada masyarakat lewat penyuluhan lalu didukung kegiatan lain agar masyarakat punya kesadaran untuk melestarikan lingkungan. Sebagai contoh masyarakatdiberikan sosialisasi pendidikan mengenai ciri lingkungan sehat dan tidak sehat. Setelah sosialisasi selesai, dibuat kegiatan atau lomba rumah sehat. Sehingga masyarakat antusias dan terbiasa berpartisipasi dalam melestarikan lingkungan dalam kehidupan sehari-hari. Kesadaran semacam ini juga perlu ditanamkan pada anak-anak. Dengan demikian saat tumbuh, anak terbiasa mengambil keputusan dengan mempertimbangkan dampaknya bagi lingkungan hidup.

Pendidikan tentang menjaga kelestarian lingkungan sangat penting bagi kita semua, karena dapat menyadarkan masyarakat tentang masalah lingkungan hidup yang ada di sekeliling lingkungan kita. Karena pada kenyataannya masyarakat masih kurang menyadari pentingnya menjaga

kelestarian lingkungan sehingga sering terjadi bencana alam dan membawa dampak negatif bagi masyarakat. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan, serta tanggungjawab kami sebagai bagian dari Dunia Pendidikan untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, salah satunya dengan menyebarkan informasi dan pengetahuan terkait upaya menjaga kelestarian lingkungan, maka kami dosen dan mahasiswa/i semester VI (enam) Program Studi Kehutanan, Fakultas Ilmu Pertanian dan Lingkungan, Universitas Victory Sorong melakukan Pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk Sosialisasi tentang “Upaya Menumbuhkan Kesadaran Menjaga Kelestarian Lingkungan Pada Anak-anak Panti Asuhan Cipta Waris Papua”, serta diakhiri dengan Penanaman Bibit Pohon di sekitar Panti Asuhan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan adalah bagaimana menumbuhkan kesadaran menjaga kelestarian lingkungan pada anak-anak di Panti Asuhan Cipta Waris Papua. Tujuan dari Pengabdian kepada Masyarakat adalah memberikan sosialisasi tentang upaya menumbuhkan kesadaran menjaga kelestarian lingkungan pada anak-anak di Panti Asuhan Cipta Waris Papua. Manfaat yang diperoleh dari Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah memberikan informasi dan pengetahuan bagi anak-anak Panti Asuhan Cipta Waris Papua tentang upaya menumbuhkan kesadaran menjaga kelestarian lingkungan, dengan menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan serta melakukan langkah-langkah penting dalam menjaga kelestarian lingkungan.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan pada hari Jumat, 23 Juni 2023 bagi Anak-anak Panti Asuhan Cipta Waris Papua, yang beralamat di Jalan Sandiwon, Kelurahan Malaweale, Distrik Aimas, Kabupaten Sorong.

Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan dalam bentuk Sosialisasi bagi Anak-anak Panti Asuhan Cipta Waris Papua. Sosialisasi dilakukan dengan metode ceramah untuk memberikan informasi dan pengetahuan tentang Upaya Menjaga Kelestarian Lingkungan. Instrumen dalam sosialisasi berupa materi yang disampaikan dengan menggunakan *infocus* dan laptop. Sosialisasi diakhiri dengan Penanaman Bibit Pohon di sekitar Panti Asuhan.

## **3. HASIL KEGIATAN SOSIALISASI**

### **a. Persiapan Sosialisasi**

Pada tahap ini yang dilakukan adalah berkoordinasi dengan pihak Panti Asuhan Cipta Waris Papua, dalam hal ini adalah Bunda Maria sebagai pengelola panti, untuk meminta ijin pelaksanaan sosialisasi dan menentukan waktu pelaksanaan, serta menyiapkan materi dan segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan sosialisasi.

### **b. Pelaksanaan Sosialisasi**

Sosialisasi dilakukan oleh Dosen dan mahasiswa/i Program Studi Kehutanan semester VI Fakultas Ilmu Pertanian dan Lingkungan Universitas Victory Sorong, dengan tema “Menumbuhkan Kesadaran Menjaga Kelestarian Lingkungan” kepada anak-anak Panti Asuhan Cipta Waris Papua.

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada Jumat, 23 Juni 2023, pukul 10.00 WIT sampai dengan selesai, dihadiri oleh 32 orang baik dari pihak Panti Asuhan maupun dari pihak Universitas Victory Sorong.

Kegiatan Sosialisasi didahului dengan acara pembukaan oleh mahasiswa sebagai moderator dan dilanjutkan dengan doa pembuka. Selanjutnya arahan singkat dari Dekan Fakultas Ilmu Pertanian dan Lingkungan Universitas Victory Sorong, sekaligus membuka kegiatan Sosialisasi.

Penyampaian materi sosialisasi dilakukan dalam 2 (dua) sesi. Adapun materi yang disampaikan :

1. Materi pertama tentang “Menjaga Kebersihan Lingkungan Sekitar “, meliputi:
  - a) Pengertian kebersihan lingkungan

- b) Tujuan menjaga kebersihan lingkungan
- c) Cara menjaga kebersihan lingkungan
- d) Dampak dari abaikan menjaga kebersihan lingkungan

Setelah penyampaian materi pertama, dilanjutkan dengan memberikan 3 pertanyaan terkait materi yang diberikan. Serta melakukan permainan (*game*) sebelum penyampaian materi sesi ke-2 yang dipandu oleh mahasiswa.

2. Materi kedua tentang “Menanam dan Merawat Pohon di Sekitar Tempat Tinggal”, meliputi:

- a) Pengertian menanam
- b) Tujuan menanam pohon
- c) Cara menanam pohon

Selesai penyampaian materi kedua, dilanjutkan juga dengan memberikan 3 pertanyaan terkait materi yang telah diberikan. Serta melakukan permainan (*game*) yang dipandu oleh mahasiswa. Selanjutnya diakhiri dengan penanaman bibit pohon oleh peserta sosialisasi.



**Gambar 1.** Penyampaian Materi Sosialisasi

### **c. Penanaman Bibit Pohon**

Kelanjutan dari kegiatan sosialisasi adalah melakukan penanaman bibit pohon di sekitar Panti Asuhan Cipta Waris Papua, sebagai perwujudan dari pengimplementasian materi yang didapatkan, serta ikut serta dalam menjaga kelestarian lingkungan. Menurut Lanny Wattimena & dkk (2019), kegiatan penanaman merupakan salah satu cara kepedulian kita terhadap lingkungan. Kegiatan penanaman diawali dengan penyerahan bibit pohon secara simbolis dari Dekan Fakultas Ilmu Pertanian dan Lingkungan kepada Pengelola Panti, serta penyerahan dari salah satu mahasiswa kepada salah satu anak Panti. Penanaman dilakukan oleh peserta sosialisasi. Adapun jenis bibit pohon yang ditanam adalah kelengkeng, mangga, dan durian.





**Gambar 2.** Penanaman Bibit Pohon

Setelah penanaman bibit pohon, kegiatan sosialisasi diakhiri dengan penyerahan hadiah pertanyaan dan pemenang *game*, serta pemberian sembako dari pihak Fakultas Ilmu Pertanian dan Lingkungan, dalam hal ini diwakili oleh Dekan FIPeL Ibu Lanny Wattimena, S.P., M.Sc. kepada Bunda Maria sebagai Pengelola Panti Asuhan Cipta Waris Papua, serta Doa Penutup yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai tanda mensyukuri terlaksananya kegiatan sosialisasi.



**Gambar 3.** Penyerahan Hadiah dan Sembako



**Gambar 4.** Foto Bersama Setelah Selesai Kegiatan Sosialisasi

#### **4. KESIMPULAN**

Kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan di Panti Asuhan Cipta Waris Papua berjalan dengan lancar dan tertib. Kegiatan ini disambut baik oleh pengelola panti dan seluruh peserta sosialisasi, yang dilakukan dalam dua sesi pemberian materi, yaitu sesi ke-1 tentang “Menjaga Kebersihan Lingkungan Sekitar”, dan sesi ke-2 tentang “Menanam dan Merawat Pohon di Sekitar Tempat Tinggal”. Seluruh peserta dapat memahami dengan baik materi yang diberikan, ditandai dengan pertanyaan yang berhasil dijawab oleh peserta, dan direalisasikan dengan melakukan penanaman bibit pohon mengikuti langkah-langkah sesuai materi sosialisasi. Diharapkan dengan adanya kegiatan sosialisasi ini merupakan upaya untuk menyebarluaskan informasi dan pengetahuan terkait menumbuhkan kesadaran seluruh peserta sosialisasi dalam menjaga kelestarian lingkungan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amos Neolaka. 2008. *Kesadaran Lingkungan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Istiani Nur Hafizah. 2018. *Pelestarian Lingkungan Hidup*. Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Kompri. 2014. *Manajemen Sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Mujamil Qomar. 2012. *Kesadaran Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nadia Faradiba. Oktober 4, 2021. *Bagaimana Cara Menunjukkan Kepedulian Terhadap Lingkungan*. Diakses dari <https://www.kompas.com/sains/read/2021/10/04/163000023/bagaimana-cara-menunjukkan-kepedulianmu-terhadap-lingkungan->.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1997 Tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Wattimena Lanny, Turot, A., Pattiwael, M., Hetharia, C., dan Loppies, Y. 2019. *Kepedulian Terhadap Lingkungan : Penanaman Bibit Pohon Di Taman Wisata Alam (TWA) Kota Sorong Provinsi Papua Barat*. J-DEPACE Volume 2, Nomor 1, Juni 2019.